

Optimalisas Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika KD 3.6/4.6 Kesebangunan dan Kongruensi Melalui Model *Project Based Learning* Metode Pemberian Tugas Pada Kelas IX.2 MTsN 1 Payakumbuh Semester Genap TP 2021/2022

Rosita

MTsN 1 Payakumbuh, Jl. Soekarno Hatta, Rano, Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat
rosita2021@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes in Mathematics subjects entitled "Optimizing Student Learning Outcomes for Mathematics Subjects KD 3.6/4.6 Congruence and Congruence Through Project Based Learning Methods of Division of Tasks in class IX. 2 MTsN 1 Payakumbuh City Even Semester 2021/2022." This research method uses Classroom Action Research. This study consisted of four stages, namely, planning, action, observation, and reflection which was carried out in two cycles at MTsN 1 Payakumbuh City. The research population is class IX.2 students, researchers and collaborators. This research took place from 3 February 2022 to 11 March 2022. The data was processed in each cycle and then analyzed using percentages. The results obtained from this paper are by using the p model Project based learning, the Task Division method can improve student learning outcomes. This is evident from the increase in the learning outcomes of pre-cycle students (knowledge and skills) with cycle 1 being 9.1% and the increase in learning outcomes in cycle 1 (knowledge and skills) with cycle 2 being 2.5%. The conclusion obtained from this paper is that the use of the Problem Based learning model of the Division of Tasks method can improve the learning outcomes of students in class IX. 2 MTsN 1 Payakumbuh City even semester 2021/2022.

Keywords: Learning Outcomes, Project Based Learning Model, and Task Sharing Method

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika yang diberi judul "Optimalisasi Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Matematika KD 3.6/4.6 Kesebangunan dan Kekongruensi Melalui Project Based Learning Metode Pembagian Tugas pada kelas IX. 2 MTsN 1 Kota Payakumbuh Semester Genap 2021/2022." Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus di MTsN 1 Kota Payakumbuh. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IX.2, peneliti dan kolaborator. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 3 februari 2022 sampai 11 Maret 2022. Data diolah pada setiap siklus kemudian dianalisis menggunakan persentase. Hasil yang diperoleh dari penulisan ini adalah dengan menggunakan p model Project based learning metode Pembagian Tugas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ini terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik prasiklus (pengetahuan dan keterampilan) dengan siklus 1 adalah 9,1 % serta peningkatan hasil belajar siklus 1 (pengetahuan dan keterampilan) dengan siklus 2 adalah 2,5 %. Kesimpulan yang diperoleh dari penulisan ini adalah penggunaan model Problem Based learning metode Pembagian Tugas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IX. 2 MTsN 1 Kota Payakumbuh semester genap 2021/2022.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Project Based Learning, dan Metode Pembagian Tugas

Copyright (c) 2022 Rosita

Corresponding author: Rosita

Email Address: rosita2021@gmail.com (Jl. Soekarno Hatta, Rano, Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh)

Received 06 October 2022, Accepted 06 November 2022, Published 07 November 2022

PENDAHULUAN

Di MTsN 1 Payakumbuh pada mata pelajaran yang penulis ampu pada mata pelajaran matematika dari proses pembelajaran yang dilakukan pada awal semester genap tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh fenomena sebagai berikut: Perolehan hasil belajar pada peserta didik MTsN 1

Payakumbuh pada mata pelajaran matematika sangatlah kurang atau belum maksimal. Hal ini terlihat dari tidak adanya respon saat tanya jawab berlangsung, banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah serta kurang berminatnya peserta didik memahami materi pelajaran yang diberikan. Kenyataan ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik Kelas IX.2 dalam pembelajaran matematika, masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 79.

Nilai pengetahuan dan keterampilan pada Kelas IX. adalah yang paling rendah yaitu 50 untuk nilai pengetahuan dan 70 untuk nilai keterampilan. Jika situasi pembelajaran seperti ini dibiarkan dan tidak segera penulis atasi selaku seorang guru Mata Pelajaran, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar matematika peserta didik secara keseluruhan di MTsN 1 Payakumbuh. Langkah untuk mengatasi kondisi seperti ini perlu dilakukan pembaharuan pada cara mengajar guru, agar hasil belajar peserta didik Kelas IX.2 pada mata pelajaran Matematika menjadi lebih baik.

Dari fenomena-fenomena di atas, salah satu solusi atau tindakan yang dapat dilakukan adalah Model *Project Based Learning* Metode Pembagian Tugas. Disamping itu, bisa juga dilakukan tindakan metode pembelajaran aktif yang lain yang mungkin dapat meningkatkan prestasi belajar. Dari uraian di atas, berhubung dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan, maka penulis menawarkan suatu tindakan berupakan dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika penelitian tindakan kelas dengan judul “Optimalisasi Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran matematika KD 3.6/4.6 Kesebangunan dan kongruensi melalui *Project Based Learning* Metode Pemberian Tugas Pada Kelas IX.2 MTsN 1 Payakumbuh Semester Genap TP 2021/2022.”

Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah cara penyajian kepada peserta didik yang bertitik tolak pada suatu masalah atau tugas (Lufri 2010: 15) kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara menyeluruh. Proyek merupakan kegiatan yang dilaksanakan peserta didik di dalam dan di luar kelas secara berkelompok atau individual. Proyek juga dapat berupa perancangan model-model yang menunjukkan bagaimana cara kerja suatu alat yang dirancang peserta didik.

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan dsb; cara kerja yang ber sistim untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995). Sedangkan menurut Joni (1992/1993) dalam Sriantah W (2008 : 1.24) mengemukakan bahwa metode adalah berbagai cara kerjanya bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode Pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan dengan siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati. Pemberian tugas dapat digunakan pada semua mata pelajaran disesuaikan dengan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya.

Menurut Bloom (2013 : 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, menguraikan, merencanakan dan menilai. Kemampuan afektif terdiri dari sikap menerima, memberi respon, menilai, mengorganisasikan dan karakterisasi. Dan kemampuan psikomotorik meliputi intiatory, prerountie, dan rountinized.

METODE

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tempat dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah Di MTsN 1 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX.2 yang berjumlah 38 orang. Penelitian ini penulis lakukan pada Tahun Pelajaran 2021/2022, yaitu selama tiga bulan mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi. Penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan pertama (siklus pertama), diadakan tes awal untuk mengetahui kondisi awal prestasi belajar peserta didik Hasil prestasi peserta didik kondisi awal dapat dilihat dari tabel 01 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan	Ket		Nilai Keterampilan	Ket	
			T	TT		T	TT
1	AB	80	√		70		√
2	AD	80	√		80	√	
3	AF	90	√		95	√	
4	AI	95	√		95	√	
5	AL	70		√	70		√
6	AR	70		√	70		√
7	DF	80	√		79	√	
8	EZ	70		√	70		√
9	EQ	70		√	87	√	
10	FP	79	√		70		√
11	FH	95	√		80	√	
12	FI	95	√		90	√	
13	FT	85	√		85	√	
14	FK	85	√		95	√	
15	HA	79	√		90	√	
16	HH	80	√		90		
17	HG	79	√		87	√	

18	KF	95	√		95	√	
19	LA	90	√		90	√	
20	MF	50		√	90	√	
21	MH	80	√		70		√
22	MM	80	√		79	√	
23	MN	50		√	90	√	
24	MP	79	√		95	√	
25	MR	79	√		70		√
26	MZ	70		√	85	√	
27	NM	79	√		90	√	
28	NR	50		√	70		√
29	NS	70		√	70		√
30	RD	80	√		90	√	
31	RF	50		√	70		√
32	RH	79	√		70		√
33	RR	79	√		79	√	
34	TS	70		√	70		√
35	WA	79	√		90	√	
36	WD	70		√	70		√
37	ZA	50		√	70		√
38	ZH	79	√		85	√	
	Jumlah Nilai	2926			3034		
	Rata – Rata	76,05			79,80		
	% Ketuntasan		66%	34%		63 %	37%

Dari tabel 01 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tidak memakai model Project Based Learning diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik pada pengetahuan dari 38 orang peserta didik 25 orang peserta didik yang tuntas (66 %), peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 13 orang (34%) sedangkan pada keterampilan peserta didik 24 orang siswa yang tuntas (63%), peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 14 orang (37%).

Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pertemuan 1 hari Kamis, 3 Februari 2022 pertemuan ke 2 hari Jum'at, 4 februari 2022 dan pertemuan ke 3 pada hari Kamis, 10 Februari 2022 di Kelas IX. 2 dengan jumlah peserta didik 38 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi Tes Pengetahuan I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat pada tabel 02 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tes Pengetahuan dan keterampilan Matematika Peserta didik Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI Pengetahuan	KET		NILAI Keterampilan	KET	
			T	TT		T	TT
1	AB	60		√	50		√
2	AD	98	√		100	√	
3	AF	95	√		100	√	
4	AI	100	√		100	√	
5	AL	85	√		98	√	
6	AR	100	√		90	√	
7	DF	80	√		60		√
8	EZ	79	√		80	√	
9	EQ	100	√		100	√	
10	FP	70		√	79	√	
11	FH	100	√		100	√	
12	FI	100	√		100	√	
13	FT	100	√		93	√	
14	FK	100	√		100	√	
15	HA	95	√		80	√	
16	HH	70		√	93	√	
17	HG	95	√		98	√	
18	KF	100	√		100	√	
19	LA	80	√		100	√	
20	MF	80	√		80	√	
21	MH	50		√	50		√
22	MM	98	√		100	√	
23	MN	60		√	50		√
24	MP	60		√	79	√	
25	MR	96	√		80	√	
26	MZ	60		√	70		√
27	NM	88	√		100	√	
28	NR	80	√		80	√	
29	NS	50		√	60		√
30	RD	100	√		100	√	
31	RF	50		√	50		√
32	RH	100	√		100	√	
33	RR	100	√		100	√	
34	TS	60		√	70		√
35	WA	100	√		100	√	
36	WD	60		√	60		√
37	ZA	100	√		90	√	
38	ZH	98	√		100	√	
	JUMLAH NILAI	3197			3240		
	RATA – RATA	84,13			85,26		
	% KETUNTASAN		71%	29%		76%	24%

Dari tabel 02 Nilai rata-rata Peserta didik tes pengetahuan adalah 84,13 dan Nilai rata-rata prestasi belajar tes keterampilan peserta didik adalah 85,26 dan ketuntasan belajar mencapai 71% (27 peserta didik) tes pengetahuan dan 76 % (29 peserta didik) tes keterampilan dari 38 orang peserta didik sudah tuntas belajar, sedangkan peserta didik yang belum tuntas adalah 29% (11 peserta didik)

tes pengetahuan dan 24 % (9 peserta didik) tes keterampilan . Presentasi Kenaikkan hasil belajar pengetahuan adalah 10,6 % serta keterampilan siklus 1 adalah 7,8 %. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan dari kondisi awal / Prasiklus.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pertemuan 1 hari Kamis, 27 Februari 2022, pertemuan ke 2 hari Jum'at, 18 Februari 2022 dan pertemuan ke 3 pada hari Kamis, 3 Maret 2022i di Kelas IX.2 MTsN 1 Payakumbuh dengan jumlah peserta didik 38 orang . Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes Pengetahuan II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik . Instrumen yang digunakan adalah tes Pengetahuan II.

Tabel 3. Hasil Tes Pengetahuan dan keterampilan Matematika Peserta didik Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI Pengetahuan	KET		NILAI Keterampilan	KET	
			T	TT		T	TT
1	AB	85	√		90	√	
2	AD	95	√		80	√	
3	AF	95	√		95	√	
4	AI	100	√		100	√	
5	AL	95	√		100	√	
6	AR	80	√		80	√	
7	DF	95	√		100	√	
8	EZ	79	√		50		√
9	EQ	95	√		95	√	
10	FP	85	√		60		√
11	FH	100	√		100	√	
12	FI	100	√		100	√	
13	FT	90	√		85	√	
14	FK	100	√		95	√	
15	HA	80	√		80	√	
16	HH	85	√		100	√	
17	HG	90	√		100	√	
18	KF	100	√		100	√	
1	LA	90	√		100	√	
20	MF	85	√		95	√	
21	MH	60		√	85	√	
22	MM	90	√		79	√	
23	MN	79	√		65		√
24	MP	100	√		80	√	
25	MR	80	√		100	√	
26	MZ	50		√	50		√
27	NM	95	√		100	√	

28	NR	80	√		50		√
29	NS	80	√		80	√	
30	RD	80	√		100	√	
31	RF	50		√	50		√
32	RH	100	√		95	√	
33	RR	100	√		95	√	
34	TS	80	√		100	√	
35	WA	100	√		100	√	
36	WD	79	√		85	√	
37	ZA	80	√		90	√	
38	ZH	90	√		100	√	
	Jumlah Nilai	3292			3309		
	Rata-rata	86,63			87,07		
	%Ketuntasan		92%	8%		84%	16%

Dari tabel 03 di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik pada tes pengetahuan adalah 86,63 dan ketuntasan belajar mencapai 92% yang tuntas belajar atau 35 orang peserta didik dan yang belum tuntas 8 % atau 3 orang peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Presentase kenaikan hasil belajar Pengetahuan siklus 2 adalah 2,9 %. Serta diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik pada tes keterampilan adalah 87,07 dan ketuntasan belajar mencapai 84 % atau sudah 32 peserta didik dari 38 orang peserta didik sudah tuntas belajar, sedangkan peserta didik yang belum tuntas adalah 16% atau 6 orang. Presentase kenaikan hasil belajar keterampilan siklus 2 adalah 2,1 %.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Peningkatan hasil belajar Matematika melalui model Project Based Learning dengan metode pemberian tugas ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar pengetahuan meningkat dari pra siklus dengan rata-rata 76,05 (66%), siklus I : 84,13 (71 %), dan siklus II : 86,63 (96 %). Untuk ketuntasan belajar keterampilan yaitu pra siklus dengan rata-rata 79,80 (63%), siklus I : 85,26 (76%), dan siklus II : 87,07 (84%).

REFERENSI

- Abidin, yunus.2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung:Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori ,Mohammad. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Arifin, Zainal. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhlis, Abdul. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru.
- Ngalimun dkk, (2015). *Strategi dan Model Pembelajaran* . Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purnomo, Eko. (2005). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto,B. (2002). *PBM di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer.(1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utomo Sopan Sahid Satrio Dimas (2015) *Upaya Peningkatan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Batik Menggunakan Metode Proyek Based Learning Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten, Payakumbuh* : Penelitian Tindakan Kelas.